

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dari studi yang dilakukan terhadap arahan pengembangan atraksi wisata berbasis kearifan lokal sebagai desa wisata di Nagari Sumpur, Kecamatan Batipuh Selatan, Kabupaten Tanah Datar, maka selanjutnya diuraikan kesimpulan dan rekomendasi terhadap desa wisata Nagari Sumpur. Adapun rekomendasi ini nantinya merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan atraksi wisata berkearifan lokal yang ada di desa wisata, serta upaya tersebut nantinya akan menjadi masukan bagi pemerintah daerah maupun pengembang wisata untuk membuat atau mengembangkan kegiatan wisata yang lebih menonjolkan kearifan lokal daerahnya di masa yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil studi sementara untuk kebiasaan-kebiasaan masyarakat setempat sudah ada yang dijadikan sebagai atraksi wisata, dalam artian desa wisata menawarkan budaya serta kearifan lokalnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, beranjak dari kebiasaan-kebiasaan masyarakat setempat inilah akan tersusun kegiatan wisata yang berkearifan lokal, namun tidak semua kegiatan bisa dikatakan sebagai kegiatan yang berkearifan lokal serta tidak semua kegiatan yang berkearifan lokal dapat dijadikan sebagai atraksi wisata.

Adapun temuan yang ditemui rata-rata kebiasaan masyarakat sudah disesuaikan dengan perkembangan zaman pada beberapa langkah maupun alat yang digunakan, tetapi masih kental terhadap adat atau aturan yang memang sudah diatur atau dijalankan secara turun temurun. Berpegang dari aturan, makna atau nilai-nilai yang terselip dari kegiatan inilah nantinya yang menjadi landasan kegiatan tersebut berkearifan lokal. Berdasarkan hasil analisis, dari 17 kegiatan masyarakat di Nagari Sumpur, hanya 14 kegiatan yang bisa disusun sebagai atraksi wisata berbasis kearifan lokal, dapat dilihat pada uraian berikut:

1. *Mananam* Padi;
2. *Manjalo* Bilih;
3. Memetik Sawo;
4. Memancing Ikan Larangan;
5. Makan *Bajamba*;
6. *Batagak Tonggak Tuo*;
7. Tarian Tradisional Sumpu;

8. *Silek* Tradisional Sumpu;
9. Randai Riak Danau;
10. Pacu *Biduak*;
11. Memasak Rendang Sumpu;
12. Memasak Singgang Sumpu;
13. Memasak *Pangek* Sumpu;
14. Menyulam Sulaman *Bajaik Kapalo Samek*.

Diantara 14 kegiatan yang bisa disusun menjadi atraksi wisata berbasis kearifan lokal, terdapat 8 kegiatan yang difokuskan arahan pengembangannya sebab bisa dikembangkan jadi atraksi wisata berkearifan lokal yang menjadi daya tarik utama pengunjung melakukan aktivitas wisata. Adapun bentuk kegiatan yang difokuskan arahan pengembangannya seperti kegiatan:

1. *Mananam Padi*;
2. *Manjalo Bilih*;
3. Memetik Sawo;
4. Makan *Bajamba*;
5. Tarian Tradisional Sumpu;
6. *Silek* Tradisional Sumpu;
7. Randai Riak Danau;
8. Memasak Rendang Sumpu;

Hasil kesimpulan penelitian, untuk atraksi wisata berkearifan lokal yang ada sudah memiliki nilai-nilai lokal, walau masih belum sepenuhnya dikembangkan dengan baik. Maka, untuk arahan pengembangan kedepannya akan fokus menonjolkan atraksi wisata berkearifan lokal serta bagaimana cara mempertahankan kearifan lokal pada kegiatan wisata tersebut agar dapat selaras dengan perencanaan kegiatan wisata nantinya.

5.2 Saran

Adapun yang akan menjadi saran dalam arahan pengembangan atraksi wisata berbasis kearifan lokal sebagai desa wisata di Nagari Sumpur, Kecamatan Batipuh Selatan sebagai berikut:

a. Untuk Masyarakat

1. Lebih menonjolkan atraksi wisata berkearifan lokal yang sudah ada atau yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis di desa wisata Nagari Sumpur;
2. Mempertahankan kegiatan-kegiatan berkearifan lokal dengan adanya regenerasi agar tetap dilestarikan dan berkelanjutan;
3. Melakukan cara atau langkah-langkah pembaharuan terhadap kegiatan wisata dengan tetap mempertahankan kearifan lokal di desa wisata Nagari Sumpur;
4. Bersama-sama mulai dari berbagai pihak baik pemerintah daerah, pemerintah nagari, POKDARWIS, tokoh masyarakat dan masyarakat lokal ikut bersinergi serta berkontribusi dalam pengembangan desa wisata kedepannya;
5. Agar lebih mengembangkan aktivitas wisata berbasis kearifan lokal dan menjadikan sektor pariwisata sebagai pemasukan ekonomi masyarakat setempat.

b. Untuk Pemerintah

1. Kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah haruslah sejalan dengan nilai-nilai lokal yang ada di Nagari Sumpur;
2. Pelestarian budaya ini tidak hanya menitikberatkan kepada masyarakat tetapi bagaimana pemerintah juga mengambil peran penting dan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah dengan menggagas setiap kebiasaan kebiasaan masyarakat berkearifan lokal yang juga dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata yang nantinya dapat dilestarikan dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyanti, E., Hudayah, S., & Za, S. Z. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata , Citra Destinasi dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Citra Niaga Sebagai Pusat Cerminan Budaya Khas Kota Samarinda Tourist Satisfaction of Commercial Images As a Center of Cultural Reflection Typical of Samarinda City. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 145–153.
- Aryani, V., M Rahadian, D., Axioma, A., Nasution, T., Yogantoro, D., Hutagalung, H., & Marbun, S. (2019). *002-BUKU-PANDUAN-DESA-WISATA-2020_compressed.pdf* (pp. 7–20).
- Bakti, I., Sumartias, S., Damayanti, T., & Nugraha, R. (2018). Pengembangan Model Komunikasi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kawasan Geopark Pangandaran Development of Local Tourism Based Tourism Communication Model. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 217–230.
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Kalila, S., Amalia, F., Apriliani, D., & Herdana, S. V. (2019). the Impact of Bullying on the Confidence of Elementary School Student. *Jurnal Pendas Mahakam*, 4(2), 152–157.
- Claudia, H. (2018). Motivasi Wisatawan Mancanegara Dalam Kegiatan Trekking Di Bukit Lawang, Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 9(2).
- Deni, M., & Winarni, S. (2018). Pengaruh Pramuwisata dan Promosi Terhadap Kunjungan Wisatawan Kota Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(1), 39–48.
- Dian, Erika, Munsarif, dkk. (2020). *Tourism Marketing*. Medan:Yayasan Kita Menulis
- Dispar Bone. (2019). *Jenis-Jenis Tempat Wisata Berdasarkan Motif Wisatawan, Lokasi Tujuan dan Perjalanan*. <https://dispar.bone.go.id/2019/02/jenis-jenis-tempat-wisata-berdasarkan-motif-wisatawan-lokasi-tujuan-dan-perjalanan/>, diakses pada 19 Desember 2022.
- Djaha, P. I. W., & Darmastuti, R. (2020). Branding Sumba Barat Melalui Media Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Budaya Pasola untuk Pengembangan Pariwisata. *Jurnalisa*, 06(1), 84–103.
- Edo, I. K., Susila, W., & Pramono, J. (2020). *Daya Tarik Wisata Di Pura Tanah Lot Tabanan Bali Indonesia*. November, 419–430.
- Fatmala, L., & Yanyan Setiawan, A. (2020). Pengembangan Objek Wisata Sianyar Kamojang Di Kecamatan Ibut. *Geoarea: Jurnal Geografi*, 3(1), 2685–7472.
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Utama, A. A. G. S., Zonyfar, C., Nuraini, R., Purnia, D. S., Setyawati, I., Evi, T., Permana, S. D. H., & Sumartiningsih, M. S. (2022). Metodologi Penelitian. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April).

- Fitriana, A. N., Noor, I., & Hayat, A. (2014). PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DI KOTA BATU (Studi tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu) Aisyah Nurul Fitriana, Irwan Noor, Ainul Hayat. *Jap*, 2(2), 281–286.
- Ghaisani, S., & Prihatini, A. E. (2020). Pengaruh Produk Wisata, Citra Destinasi Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Pantai Bandengan Jepara (Studi Pada Pengunjung Pantai Bandengan Jepara). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(3), 284–294.
- Gumi, K. A., Luh, D., & Mahyuni, P. (2021). Pengembangan Wisata Kampung Jalak Bali Di Desa Bongan Dengan Pemanfaatan Media Sosial. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 7(1), 95–104.
- Gusriza, F. (2022). Analisis Potensi Objek Daya Tarik Wisata Di Kawasan Saribu Rumah Gadang. *Jurnal Pariwisata*, 9(1), 37–44.
- Handayani, S & Siti Hanila. (2021). Kajian Potensi dan Kendala Pengembangan Objek Wisata Taman Desa Di Desa Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 4 (2), 371-382.
- Harini, S., & MD, U. N. (2022). Edukasi dan Pelatihan dalam Mengelola Desa Wisata bagi Karang Taruna dan PKK Blumbang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(2), 368–374.
- Hartaman, N., Wahyuni, W., Nasrullah, N., Has, Y., Hukmi, R. A., Hidayat, W., & Ikhsan, A. A. I. (2021). Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata Budaya Dan Kearifan Lokal Di Kabupaten Majene. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 578–588.
- Harto, S. (2019). *Model Penguatan Kearifan Lokal Dalam Menjaga*. 12(1), 79–85.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Hasanah, R. (2019). Kearifan Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah. *DESKOVI : Art and Design Journal*, 2(1), 45.
- Helpiastuti, S. B. (2018). Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Melalui Pasar Lumpur (Analisis Wacana Grand Opening “Pasar Lumpur” Kawasan Wisata Lumpur, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember). *Journal of Tourism and Creativity*, 2(1), 13–23.
- Imandintar, D. D., & Idajati, H. (2019). Karakteristik Desa Wisata Religi Dalam Pengembangan Desa Bejagung sebagai Sebuah Desa Wisata Religi. *Jurnal Teknik ITS*, 8(2).
- Indarti, G., Triana, E., & Eriawan, T. (2019). IDENTIFIKASI DAYA TARIK WISATA NAGARI KOTO GADANG SEBAGAI WISATA PERDESAAN DI KABUPATEN AGAM. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University*, 2(3).
- Isdarmanto. (2016). Dasar Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata. In *Perpus.Univpancasila.Ac.Id*.

- Kiswanto, A. (2021). Penerapan Produk Wisata yang Berkelanjutan di DIY dalam Menyongsong Abad Samudra Hindia. *Media Wisata*, 18(1), 41–51.
- Kusai, Bathara, L., & Saputra, L. (2014). Kearifan Lokal Masyarakat Terhadap Kelestarian Populasi Ikan Bilih (*Mystacoleuseus Padangensis*) Di Nagari Sumpur Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. *Berkala Perikanan Terubuk*, 42(2), 28–36.
- Masly, D., & Arief, A. M. R. (2017). Potensi Daya Tarik Wisata Nagari Tuo Pariangan Sebagai Kawasan Desa Wisata Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. *Jom Fisip*, 4(2), 1–15.
- Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Eksploratif Komunikasi. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22(1), 65.
- Muzacky, R. C., & Muryanto, P. E. (2022). Analisis kinerja SDM terhadap efisiensi pemasaran travel pariwisata. *Nautical: Jurnal Ilmiah ...*, 1(3), 166–169.
- Nopitasari, F. (2021). *Jurnal ilmiah akuntansi, manajemen & ekonomi islam (jam-ekis) volume 4, no.2, juli 2021*. 4(2), 383–393.
- Pemerintah Indonesia. 2009. *Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. Lembaran RI Tahun 2009, No. 40. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2021. *Surat Keputusan Bupati Tanah Datar No. 556/290/PARPORA-2021 tentang Desa/Nagari Wisata di Kabupaten Tanah Datar*. Batusangkar.
- Pemerintah Indonesia. 2022. *Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2022-2042*. Batusangkar.
- Prasetyo, Haryo (2017). *Arahan Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri*. 34-37
- Pujaastawa & Arida. (2015). Pedoman Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata. *Cakra Press*, 1–170.
- Rasyid Ohorella, N., & Prihantoro, E. (2021). Pengembangan Branding Pariwisata Maluku Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Komunikasi*, 16(1), 89–99.
- Rijal, S., Badollahi, M. Z., Anjarsari, H., & Syamsidar. (2019). *Potensi Sejarah dan Budaya Mandar Dalam Perspektif Pariwisata*. f
- Rustiana, E., Abdillah, U. W. M., & Cupiadi, H. (2019). Implementasi Kebijakan Pembangunan Kepariwisataaan Di Kabupaten Garut. *Conference on Publick Administration and Society*, 01(11), 387–409.
- Saeroji, A., & Wijaya, D. A. (2022). Development of Rural Tourism Potential Based on Local Wisdom in Logede Village, Kebumen, Central Java. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2565–2570.
- Samsu. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.

- Santoso, I. B., & Atmoko, T. P. H. (2021). Membangun Desa Wisata Batik sebagai Daya Tarik Wisata. *Media Wisata*, 17(2).
- Sumbayak, S. O., Waani, J. O., & Tungka, A. (2021). Perencanaan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Humbang Hasundutan (Studi Kasus: Desa Marbun Toruan, Desa Pearung dan Desa Tipang). *Jurnal Spasial*, 8(3), 351–366.
- Sunandar, A. (2018). Pelatihan Pembuatan Busana Karnaval. *Karinov*, 1(1).
- Suranny, L. E. (2020). Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 49–62.
- Tou, H. Julianti. (2018). *Rural Planning Based on Local Wisdom (Perencanaan Pedesaan Berbasis Kearifan Lokal)*.
- Tou, H. Julianti. (2020). *Diktat Pembangunan Perdesaan*.
- Tou, H. Julianti, Melinda Noer, & Sari Lenggogeni. (2021). Pengembangan Desa Wisata Yang Berkearifan Lokal Sebagai Bentuk Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Rekayasa*, 10(2), 95–101.
- Utari, D. R. (2017). Pengembangan Atraksi Wisata Berdasarkan Penilaian Dan Preferensi Wisatawan Di Kawasan Mangrove Karangsong, Kabupaten Indramayu. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 14(2), 83–99.
- Vernando, R. (2019). Pacu Jawi Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. *Cakra Wisata*, 20, 27–32.
- Vitasurya, V. R. (2016). Local Wisdom for Sustainable Development of Rural Tourism, Case on Kalibiru and Lopati Village, Province of Daerah Istimewa Yogyakarta. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 216(October 2015), 97–108.
- Wahyuni, D. (2019). Pengembangan Desa Wisata Pentingsari, Kabupaten Sleman dalam Perspektif Partisipasi Masyarakat. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 91–106.
- Wesnawa, I. G. A. (2022). Pengembangan Pariwisata Perdesaan Bali: Integrasi Potensi, Kearifan Lokal dan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 11(1), 149–160.
- Wibisono, N., Setiawati, L., & Putri, S. R. S. U. (2020). Model Pengembangan Destinasi Pariwisata Pedesaan Studi Kasus: Desa Wisata Gambung Mekarsari. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 34–43.
- Yahya, M., & Penulis, N. (2022). Peran Kehumasan Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Industri Pariwisata Di Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13(1), 88–106.
- Yuliani, E., & Aprilina, M. (2020). Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Upaya Pengelolaan Sumberdaya Air Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. *Jurnal Planologi*, 17(1), 114.

- Yuliati, E., & Suwandono, D. (2016). Arahana Konsep dan Strategi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Nongkosawit Sebagai Destinasi Wisata Kota Semarang. *Ruang*, 2(4), 263–272.
- Yusuf, M., Reverawaty, W. I., & Ardiyansyah, A. (2019). Pendampingan Pelestarian Budaya sebagai Objek Wisata melalui Festival Kampung di Desa Senaung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(3), 331.
- Zulharman, Junaidi, Ibnu Khaldun, H. S. (2015). Kearifan Lokal Masyarakat Desa Sambori Dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Potensi Ekowisata. 3(2), 103–111.